



Benefits of Employee Training at Putri Eceng Gallery, Klari District

Meri Antika^{1*}, Adhe Oktapiani Sopian², Santi Pertiwi Hari Sandi³, Dwi Epty Hidayaty⁴

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Buana Perjuangan Karawang

Corresponding Author: Meri Antika mn21.meriantika@mhs.ubpkarawang.ac.id

ARTICLE INFO

Keywords: Human Resources, Employee Training, Employee Performance

Received : 03, April

Revised : 10, May

Accepted: 15, June

©2023 Antika, Sopian, Sandi, Hidayaty: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRACT

The handicraft business has bright prospects because handicraft products have an important role in supporting economic development in Indonesia. The existence of a handicraft activity program is one of the solutions to reduce vibrations in the countryside, increase people's income, increase the quality of human resources, and can create new jobs by maximizing the capabilities found in the rural environment. Galeri Putri Eceng is a home-based business in the Klari sub-district and is engaged in handicrafts. Galeri Putri Eceng is a business that makes products such as bags, tissue containers, chairs, tables, delivery containers (Javanese: peningset) for engagements or weddings, as well as various souvenirs made from water hyacinth. The purpose of observing this industrial visit is to find out the benefits of employee training at the Putri Waterceng Gallery. The method used in the results of this visit is a descriptive observation method. The subject of this concern is the employee at Galeri Putri Eceng. The benefit of employee training is to obtain customer satisfaction and product quality. This shows that job training is very important for workers so that they can better master the work they are carrying out and as an effort to prepare workers to face work tasks that are considered not yet mastered and as an effort to improve employee performance.

Manfaat Pelatihan Karyawan di Galeri Putri Eceng Kecamatan Klari

Meri Antika^{1*}, Adhe Oktapiani Sopian², Santi Pertiwi Hari Sandi³, Dwi Epty Hidayaty⁴

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Buana Perjuangan Karawang

Corresponding Author: Meri Antika mn21.meriantika@mhs.ubpkarawang.ac.id

ARTICLE INFO

Kata Kunci: Sumber Daya Manusia, Pelatihan Karyawan, Kinerja Karyawan

Received : 03, April

Revised : 10, Mei

Accepted: 15, Juni

©2023 Antika, Sopian, Sandi, Hidayaty: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Usaha kerajinan tangan memiliki prospek yang cerah sebab produk kerajinan memiliki peran penting dalam menunjang perkembangan ekonomi di Indonesia. Adanya program kegiatan kerajinan tangan merupakan salah satu solusi untuk mengurangi pengangguran di pedesaan, menambah penghasilan masyarakat, menambah mutu sumber daya manusia, dan dapat menciptakan lapangan pekerjaan baru dengan memaksimalkan kemampuan yang terdapat di lingkungan pedesaan. Galeri Putri Eceng merupakan sebuah usaha rumahan yang berada di kecamatan Klari dan bergerak di bidang kerajinan tangan. Galeri Putri Eceng adalah sebuah usaha yang membuat produk seperti tas, wadah tisu, kursi, meja, wadah hantaran (Jawa: peningset) untuk acara tunangan atau perkawinan, serta beragam souvenir yang terbuat dari eceng gondok. Tujuan observasi kunjungan industri ini adalah untuk mengetahui manfaat pelatihan karyawan di galeri putri eceng. Metode yang digunakan pada hasil kunjungan ini adalah metode deskriptif observatif. Subjek dalam observasi ini adalah karyawan di Galeri Putri Eceng. Manfaat pelatihan karyawan adalah untuk memperoleh kepuasan pelanggan dan kualitas produk. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan kerja sangat penting bagi tenaga kerja agar dapat lebih menguasai pekerjaan yang di embannya dan sebagai upaya untuk mempersiapkan para tenaga kerja dalam menghadapi tugas pekerjaan yang dianggap belum dikuasainya serta sebagai upaya meningkatkan kinerja karyawan.

PENDAHULUAN

Kunjungan industri dipilih untuk memperluas wawasan mahasiswa terhadap dunia kerja. Siswa harus aktif mengeksplorasi kunjungan industri untuk mempelajari lebih lanjut tentang dunia industri. Kunjungan industri dilakukan agar mahasiswa dapat memperoleh gambaran tentang proses produksi perusahaan dan manajemen. Mahasiswa juga harus mengetahui proses produksi kehidupan kerja dan membandingkannya dengan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah, termasuk bagian kerajinan galeri Putri Eceng. Observasi ini dilakukan dengan mengkajikan manfaat pelatihan yang meningkatkan motivasi, kreativitas dan inovasi pelaku usaha terkait dengan hasil produk. UMKM khususnya dibidang kerajinan eceng gondok biasa membuat tas, kotak tisu, meja dan wadah hantaran (Jawa: Peningset) untung pertunangan atau perayaan pernikahan dan berbagai suvenir, sehingga Mendorong lebih banyak wirausaha untuk membangun ekonomi kreatif.

Berdasarkan uraian diatas dapat diartikan bahwa dengan adanya inovasi produk diharapkan pasar kerajinan tangan ini kedepannya dapat berkembang untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, mengurangi pengangguran dan meningkatkan perekonomian masyarakat pada umumnya. Namun hal terpenting sebenarnya terletak pada berkualitaskannya SDM yang terlibat dalam industri kreatif ini, sehingga dapat berkontribusi optimal dalam mencapai tujuan yang lebih tinggi. Oleh karena itu penyiapan SDM industri kerajinan perlu disiapkan secara sungguh-sungguh dan profesional. Salah satu metode penyiapan SDM industri kerajinan adalah melalui pelatihan keterampilan teknis. Tulisan ini akan mengkaji pentingnya pelatihan yang berkualitas untuk meningkatkan kemampuan SDM kerajinan eceng gondok.

Perusahaan atau lembaga instansi berusaha meningkatkan kinerja karyawan yang dimiliki dengan harapan tujuan dapat tercapai. Setiap karyawan harus memiliki keahlian dan keterampilan yang sesuai dengan pekerjaannya untuk dapat memiliki kinerja yang baik. Performa perusahaan atau lembaga instansi selalu ditentukan oleh komponen-komponen yang ada di dalam kinerja karyawan. Salah satunya yaitu hasil kerja karyawan dipengaruhi oleh faktor eksternal dan faktor internal diantaranya meliputi pelatihan kerja, pengalaman kerja dan kompensasi. (Arlita, 2020).

Pelaksanaan program pelatihan dianggap membawa manfaat yang cukup besar bagi perusahaan, khususnya apabila dihubungkan dengan peningkatan produktivitas kerja karyawan. Perusahaan melakukan program pelatihan untuk meningkatkan kualitas kerja karyawan yang dilakukan secara bertahap terhadap karyawan yang ada di perusahaan tersebut yang nantinya akan tercapai SDM yang sesuai dengan harapan dari pelaksanaan program pelatihan. (Wahyuningsih, 2019).

TINJAUAN PUSTAKA

1. Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia sebagai salah satu sumber daya organisasi memegang peranan penting dalam keberhasilan pelaksanaan tujuan organisasi. Sumber daya manusia menggunakan sumber daya lain yang dimiliki oleh

organisasi untuk mencapai tujuan. Bahkan mesin berteknologi tinggi pun akan menjadi tidak berarti jika sumber daya manusia yang mengoperasikannya tidak mumpuni untuk memproduksinya. Begitu pula dengan sumber informasi. Informasi yang diterima organisasi, betapapun bagus dan lengkapnya, tidak akan berarti apa-apa jika kualitas sumber daya manusia yang ada tidak mampu mengubahnya menjadi informasi yang berguna bagi perkembangan dan kemajuan organisasi. (Huzain, 2021).

2. Pelatihan Karyawan

Pelatihan pada hakikatnya adalah proses pembelajaran. Oleh karena itu untuk melatih karyawan, dibutuhkan pengetahuan tentang bagaimana orang belajar. Pada suatu organisasi yang memperhatikan produktivitas, pendidikan dan pelatihan merupakan fakta yang paling penting. (Bariqi, 2018)

3. Kinerja Karyawan

Kinerja merupakan suatu fungsi dari motivasi dan kemampuan. Kinerja merupakan perilaku nyata yang ditampilkan setiap orang, sebagai prestasi kerja yang dihasilkan oleh karyawan sesuai dengan perannya dalam organisasi atau perusahaan (Rivai, 2009). Kinerja menurut Mulyadi dan Setyawan (2009) adalah penentuan secara periodik efektivitas operasional organisasi, bagian organisasi dan karyawannya berdasarkan sasaran, standar dan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya. (Efendi, 2020).

METODOLOGI

Metode yang digunakan dalam hasil kunjungan industri ini adalah metode deskriptif dengan teknik pengumpulan data yang digunakan dengan cara observasi dan wawancara kepada karyawan dan pemilik UMKM galeri putri eceng . Wawancara dilakukan menggunakan panduan wawancara yang sudah disiapkan lebih dulu, yang berisi pertanyaan-pertanyaan untuk menggali data lebih dalam.

Kegiatan pelatihan melalui 4 tahap sebagai berikut:

1) Tahap persiapan dan perencanaan

Pada tahap persiapan dan perencanaan, pemilik usaha melakukan identifikasi terhadap karyawan. Kemudian mengidentifikasi siapa saja yang akan mengikuti pelatihan. Selain itu pemilik usaha juga melakukan wawancara dan tanya jawab kepada karyawan. Setelah itu dilakukan persiapan untuk materi pelatihan, bahan-bahan dan peralatan yang akan diperlukan pada pelaksanaan pelatihan.

2) Tahap implementasi

Pada tahap implementasi, pelaksana memberikan pendampingan, pelatihan dan bimbingan khusus. Masyarakat juga ikut serta aktif dan berpartisipasi dengan antusias dari awal hingga akhir kegiatan.

Sehingga dapat melihat dengan jelas hasil kreativitas dan inovasi produk kerajinan berupa tas, tempat tisu, kursi dan meja.

3) *Tahap evaluasi dan monitoring*

Pada tahap evaluasi ini perlu dibuat catatan tentang hasil kunjungan tersebut. Dari sini diketahui permasalahan yang dihadapi oleh para operator usaha yaitu peserta terkait dengan kuantitas dan kualitas produk yang masih perlu ditingkatkan atau yang sudah bisa masuk pasar. Pada tahap ini dilakukan evaluasi, mencari solusi dan permasalahan yang teridentifikasi dan senantiasa memantau perkembangan pelaksanaan kegiatan.

4) *Tahap refleksi*

Pada tahap ini refleksi, pelaksana melihat dengan jelas dampak, feedback atau dampak dari penyampaian pelatihan terhadap peningkatan motivasi, kreatifitas dan inovasi para pelaku UMKM yang membuat kerajinan tangan berupa tas, tempat tisu, dan lain-lain. Sehingga dapat menjadi acuan pelaksanaan langkah-langkah selanjutnya untuk meningkatkan tujuan yang dicapai.

Waktu dan Tempat

Kunjungan industri dilakukan pada hari Rabu 15 Maret 2023 di Galeri Putri Eceng yang bertempat di Jalan Bendungan Walahar RT 003/RW 001, Desa Walahar, Kecamatan Klari, Kabupaten Karawang.

Target atau sasaran

Kunjungan industri yang dilaksanakan di Galeri Putri Eceng kecamatan Klari sasarannya adalah mengetahui manfaat meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pelaksanaan pelatihan bagi pelaku usaha agar mampu menghasilkan produk-produk yang kreatif, beranekaragam dan berkualitas. Sasaran berikutnya mahasiswa mampu melakukan analisis sederhana terhadap permasalahan yang ada di perusahaan atau UMKM berdasarkan teori yang diperoleh.

Subjek

Subjek observasi dari kunjungan industri ini adalah pemilik dan karyawan di Galeri Putri Eceng.

HASIL PENELITIAN

Persiapan Memilih Lokasi Pelatihan

Lokasi yang dipilih untuk melakukan pelatihan adalah di galeri putri eceng, karena alat dan bahan untuk membuat kerajinan lebih mudah dijangkau.

Persiapan Membuat Kerajinan Tangan

Sebelum kegiatan pelatihan dilakukan, tim menyiapkan bahan-bahan yang dibutuhkan seperti dapat eceng gondok yang sudah dikeringkan. Bahan

utama yang diperlukan adalah eceng gondok. Bahan ini bisa dibeli pada supplier khusus yang memproduksi eceng gondok kering, atau bisa saja memproduksi sendiri, akan tetapi biaya yang dibutuhkan untuk memproduksi eceng gondok sendiri lebih besar disbanding membeli dari supplier. Selain eceng gondok, ada juga beberapa bahan yang diperlukan, seperti benang, jarum, gunting, kertas dan cat minyak berwarna.

Pemaparan materi Pelaksanaan Pelatihan Kerajinan Tangan

Ibu Sambinah selaku pemateri adalah penjelasan alat-alat dan bahan-bahan yang akan digunakan, manfaat dari membuat kerajinan tangan eceng gondok sebagai peluang bisnis, jenis-jenis kerajinan yang akan dibuat, kemudian dilakukan demonstrasi membuat kerajinan tangan eceng gondok.

Pelatihan Praktek Langsung

Setelah semua materi dipaparkan, para karyawan diberikan bahan dan alat masing-masing untuk mulai mencoba membuat kerajinan tangan sendiri. Selama pelatihan praktek langsung ini berjalan, tim tetap memperhatikan dan membimbing para peserta.

Manfaat yang diperoleh dari program pelatihan, antara lain:

- a. Meningkatkan jumlah dan kualitas produktivitas.
- b. Mengurangi waktu yang dibutuhkan oleh karyawan untuk mencapai standar kinerja yang dapat diterima.
- c. Membentuk sikap, kesetiaan, dan kerja sama yang lebih menguntungkan.
- d. Memenuhi kebutuhan perencanaan sumber daya manusia.
- e. Mengurangi frekuensi dan biaya kecelakaan kerja.
- f. Membantu karyawan dalam meningkatkan dan mengembangkan diri.

Tabel 1. Pelatihan

No.	Materi Pelatihan	Petugas Yang Dilatih	Penanggung Jawab
1.	Menganyam eceng gondok	Ibu Sambinah	Ibu Sambinah
2.	Menyiapkan model	Ibu Sambinah dan suami	Ibu Sambinah

3.	Membuat pola	Ibu Sambinah	Ibu Sambinah
----	--------------	--------------	--------------

Sumber : Hasil Observasi, (2023).

Berdasarkan hasil tabel 1 yang diperoleh dari kegiatan pelatihan kerajinan eceng gondok ini adalah terciptanya hasil karya seni yang memiliki nilai estetika tinggi khususnya kerajinan eceng gondok dalam bentuk tas dan tempat penyimpanan tisu dan lain-lain. Dari rangkaian kegiatan pelatihan yang telah dilaksanakan ini, maka dapat diperoleh hasil yaitu pengetahuan dan keterampilan untuk membuat kerajinan. Untuk memperoleh kepuasan pelanggan dan kualitas produk maka dari itu Galeri Putri Eceng perlu untuk melakukan pelatihan kerja bagi karyawannya. Ini menunjukkan bahwa pelatihan karyawan memiliki peranan penting dalam membantu karyawan meningkatkan kemampuan dalam melaksanakan tugas yang diemban. Tujuannya adalah untuk mempersiapkan karyawan menghadapi tugas pekerjaan yang dianggap sulit dan meningkatkan kinerja mereka. Tindakan ini dilakukan untuk menghindari kemungkinan buruk dalam kemampuan dan tanggung jawab kerja sehingga karyawan dapat menyelesaikan tugas dengan lebih efektif dan efisien serta meningkatkan kinerja mereka.

PEMBAHASAN

Hasil observasi kunjungan industri menunjukkan bahwa pelatihan sangat bermanfaat dalam meningkatkan kinerja pegawai di Galeri Putri Eceng. Saat mencoba, pengrajin eceng gondok menemui kendala yang menghambat kelancaran usahanya. Kendala yang dihadapi pengrajin adalah kurangnya sumber daya manusia, karena tenaga ahli sangat penting untuk menjalankan usaha ini. Modal dan sumber daya bukanlah halangan, karena pengrajin memiliki tabungan modal awal dan sumber daya selalu tersedia.

Keterbatasan sumber daya manusia usaha kecil, baik dari segi pendidikan formal maupun pengetahuan dan keterampilan, berdampak kuat pada pengelolaan usahanya dan mempersulit perusahaan tersebut untuk berkembang secara optimal. Selain itu, karena keterbatasan sumber daya manusia, divisi ini relatif sulit mengadopsi perkembangan teknologi baru untuk meningkatkan daya saing produk yang diproduksinya.

Upaya adalah usaha untuk memecahkan suatu masalah dan mencari jalan keluarnya. Usaha vokasional untuk mengatasi hambatan wirausaha antara lain dengan melatih mereka yang ingin menjadi pengrajin. Manfaat pelatihan menjadi salah satu tujuan utama dilaksanakannya kegiatan, manfaat yang dirasakan setelah kegiatan akan menjadi ukuran apakah pelatihan yang

telah dilaksanakan ini berdampak positif atau negatif terhadap kinerja karyawan.

Berdasarkan wawancara peneliti dengan pemilik kerajinan galeri putri eceng menunjukkan bahwa manfaat pelatihan di UMKM Galeri Putri Eceng dapat dirasakan oleh organisasi dan terutama oleh para peserta pelatihan. Manfaat yang dirasakan organisasi memang tidak terlihat dengan kasat mata, apalagi UMKM Galeri Putri Eceng belum memiliki catatan target pencapaian perusahaan. Namun, galeri putri eceng dapat merasakan kinerja menjadi lebih baik dan sesuai dengan tanggung jawab masing-masing. Manfaat yang dirasakan oleh para peserta atau karyawan sendiri antara lain meningkatnya pengetahuan tentang tugas dan tanggung jawab pada pekerjaannya, keterampilan dan kemampuan terhadap kinerja sehari-hari, serta meningkatnya kepercayaan diri secara pribadi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil observasi kunjungan industri dapat ditarik kesimpulan sebagai bahwa pelatihan kerja sangat penting bagi tenaga kerja untuk meningkatkan kemampuan dan kinerja mereka dalam pekerjaan. Pelatihan juga membantu para tenaga kerja mengatasi tugas yang dianggap sulit dan mempersiapkan mereka menghadapi tantangan baru. Mayoritas peserta setuju bahwa pelatihan kerajinan tangan ini memberikan informasi dan keterampilan baru dalam bidang tersebut, menunjukkan keberhasilan dan kelancaran kegiatan. Pengrajin mengatasi hambatan-hambatan dengan melatih dan melibatkan masyarakat yang berminat untuk menjadi pengrajin, sebagai upaya meningkatkan jumlah tenaga kerja di bidang tersebut. Koordinasi antara karyawan dan pengrajin harus ditingkatkan secara berkelanjutan, dan karyawan harus mampu mengungkapkan ide-ide mereka dengan jelas dan sesuai dengan situasi yang berbeda agar hasil pekerjaan dapat optimal. Berdasarkan hasil observasi kunjungan industri ini, diharapkan observasi selanjutnya dapat mengembangkan observasi yang ada agar dapat meningkatkan kualitas penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Ansory, D., & Indrasari, D. (2019). *MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA*.
- Arlita, D. (2020). Pengaruh Pelatihan Kerja, Pengalaman Kerja Dan Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan Bagian Produksi Pada PT. Sinar Mas Arta Raya Terang Mojokerto. *Universitas PGRI Adi Buana Surabaya*.
- Hari Sandi, S. P., Hidayaty, D. E., Romli, A. D., Rahayu, K., & Ramadanty, A. N. (2023). PELATIHAN PENENTUAN HARGA JUAL NORMAL PRODUK OLAHAN KOPI DALAM RANGKA MEMAJUKAN PENJUALAN KOPI SANGGABUANA MENUJU KAMPUNG KOPI BERBASIS EKOWISATA DI DESA MEKARBUANA KEC. TEGALWARU KAB. KARAWANG. *PROSIDING KONFERENSI NASIONAL PENELITIAN DAN PENGABDIAN UNIVERSITAS BUANA PERJUANGAN KARAWANG, Vol. 3, 2468-2476*.
- Hidayaty, D. E., Hari Sandi, S. P., & Pranata, R. M. (2023). PELATIHAN PENDAMPINGAN MODEL PENGELOLAAN KEUANGAN SEDERHANA DAN PENGGUNAAN MODAL KERJA PADA PRODUK OLAHAN KOPI SANGGABUANA (KOSA) UMKM DI KAMPUNG KOPI DESA MERKARBUANA TEGALWARU KABUPATEN KARAWANG. *PROSIDING KONFERENSI NASIONAL PENELITIAN DAN PENGABDIAN UNIVERSITAS BUANA PERJUANGAN KARAWANG, Vol. 3, 1944-1951*.
- Marjaya, I., & Pasaribu, F. (2019). Pengaruh Kepemimpinan, Motivasi Dan Pelatihan Kinerja Terhadap Pegawai. *Jurnal Ilmiah Magister Dan Manajemen, Vol 2, 129-147*.
- Sandi, S. P. (2023). *EQUILIBRIUM PASAR*. Media Sains Indonesia.
- Subroto, S. (2018). Pengaruh Pelatihan Dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan, Vol. 12, 1-16*.
- Wahyuningsih, S. (2019). PENGARUH PELATIHAN DALAM MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN. *Jurnal Warta Dharmawangsa*.

Widodo, H. T. (t.thn.). Peran Dan Manfaat Modal Sosial Dalam Peningkatan Efektivitas Kerja Karyawan Sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah Di Sentra Kerajinan Tas Dan Koper Tanggulangin Sidoarjo. *Jurnal Bisnis, Manajemen & Perbankan, Vol. 2, 01-14.*